BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek penelitian

Yang menjadi objek Pada penulisan skripsi ini, adalah "Analisis Modal Kerja Pengaruhnya Terhadap Tingkat Rentabilitas Ekonomi Pada PT. ABADI MUKTI KIRANA Property Kota Bandung yang berlokasi di Jalan Jamika No. 88 Bandung.

Dari judul di atas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Modal Kerja sebagai variabel bebas (*independent variable*)
2. Rentabilitas Ekonomi sebagai variabel terikat (*dependent variable*)

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data, baik data yang bersifat data sekunder maupun data primer, dengan tujuan dan kegunaan tertentu. kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yang rasional, empiris, dan sistematis guna memperoleh data-data tepat, sehingga dapat di jadikan sebagai sebuah informasi yang penting dan berguna dalam proses penyusunan suatu penelitian.

3.2.1 Desain penelitian

Metode penelitian memiliki pengertian sebagai cara kerja untuk memahami suatu objek penelitian. Penelitian digunakan sebagai alat untuk mencari penjelasan dari ketidaktahuan. Penelitian yang baik harus memenuhi syarat-syarat penelitian ilmiah atau scientific method yang memiliki pengertian yaitu penggunaan cara-cara yang telah ditetapkan sebelumnya dalam membentuk dan menghubungkan pernyataan teoritis tentang kejadian tertentu dan memprediksikan kejadian yang belum diketahui.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif untuk menjelaskan dua variabel yaitu Modal Kerja terhadap Rentabilitas Ekonomi.

Pengertian Deskriptif menurut **Umi Narimawati (2008:21**) adalah:

"Metode yang menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian melalui mengungkapkan berupa narasi, grafik, maupun gambar".

Adapun ciri-ciri metode deskriptif :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, diolah, dijelaskan dan kemudian dianalisis.

Pengertian Verifikatif menurut **Umi Narimawati (2008:21)** adalah :

"Metode pengujian hipotesis melalui alat analisis statistik".

Pengertian Kuantitatif menurut **Sugiyono (2009:23)** :

"Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka".

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pengolahan data analisis dalam penelitian ini antara lain :

1. Memperoleh data dan menganalisis data mengenai Modal Kerja pada PT. ABADI MUKTI KIRANA Property Kota Bandung dari tahun 2002 sampai tahun 2009 yang merupakan Variable X.
2. Memperoleh data dan menganalisis data mengenai Rentabilitas Ekonomi pada PT. ABADI MUKTI KIRANA Property Kota Bandung dari tahun 2002 sampai tahun 2009 yang merupakan Variabel Y.
3. Menganalisis dan melakukan pengujian Analisis Modal Kerja Pengaruhnya terhadap Rentabilitas Ekonomi pada PT. ABADI MUKTI KIRANA Property Kota Bandung.

3.2.2 Operasionalisasi variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan, yaitu :

1. Variabel (X) adalah *modal kerja* sebagai variabel bebas (Independent) atau variabel penyebab yang dapat mempengaruhi variable lain, variable (Y).
2. Variabel (Y) adalah tingkat *Rentabilitas Ekonomi* sebagai variabel terikat (dependent) atau variabel terikat yang dapat di pengaruhi oleh variable lain, variable (X).

   Untuk lebih jelas dapat di lihat pada table operasionalisasi variabel di bawah:

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Variable (X) Modal Kerja	"Modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar". **(Sofyan Syafri Harahap, 2004:288)**	**Modal Kerja :** • Aktiva lancar • Hutang lancar Rumus : Aktiva Lancar – Hutang lancar	Rupiah	Rasio
Variabel (Y) *Rentabilitas Ekonomi*	*Gross Profit Margin* : Kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dengan membandingkan laba kotor dengan tingkat penjualan pada periode yang sama. **Sutrisno (2008:222)**	**GPM :** • Laba Kotor • Penjualan Rumus : $GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} X100\%$	%	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun pengertian data primer menurut **Umi Narimawati (2008:21)** adalah sebagai berikut :

"Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara melalui kuesioner". Dalam penelitian ini data primer berupa hasil wawancara penulis dengan pihak perusahaan.

Sedangkan data sekunder menurut **Umi Narimawati (2008:21)** ialah :

" Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak perusahaan, yang biasanya sudah tersedia dalam bentuk laporan perusahaan".

Dalam penelitian ini data sekunder berupa laporan keuangan yaitu modal kerja dan tingkat rentabilitas ekonomi pada PT. ABADI MUKTI KIRANA Property Kota Bandung dari tahun 2002-2009.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Setiap penelitian tentunya akan dihadapkan dengan populasi karena dari sanalah data yang akan dibutuhkan untuk kepentingan penelitian akan diperoleh. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2006:55) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat

kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Laporan modal kerja dan tingkat rentabilitas ekonomi pada PT. ABADI MUKTI KIRANA Property Kota Bandung.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2006:56) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sesuai dengan pengertian ini maka pengambilan sampel harus diperhatikan agar pemilihan sampel tersebut dapat benar-benar sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian dan dapat mewakili populasi.

Seperti yang diketahui, unit pengamatan dalam penelitian ini adalah PT. ABADI MUKTI KIRANA Property Kota Bandung, sedangkan unit analisisnya adalah modal kerja dan rentabilitas ekonomi. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik penarikan *non probabilitas purposive sampling* berdasarkan laporan keuangan dari tahun 2002 sampai 2009 pada PT. ABADI MUKTI KIRANA Property Kota Bandung.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik :

a. Studi Pustaka

yaitu metode pengumpulan data yang diambil dari literatur-literatur hasil penelitian buku-buku serta laporan-laporan yang berhubungan dengan objek penelitian yang terdapat di perpustakaan.

b. Studi Lapangan

- Observasi

  Pengertian observasi menurut **Umi Narimawati (2008:23)** yaitu :

  "Observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan oleh pengumpul data terhadap gejala/ peristiwa yang diselidiki pada obyek penelitian".

- Interview (Wawancara)

  Pengertian wawancara menurut **Umi Narimawati (2008:23)** yaitu :

  " Pengumpulan data melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pewawancara (pengumpul data) dengan responden (sumber data)".

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap tingkat rentabilitas ekonomi adalah dengan menggunakan analisis statistik/ uji statistik. Untuk mencari keeratan hubungan antar variabel yang diteliti maka digunakan analisis regresi linear, analisis korelasi, determinasi dan uji hipotesis.

3.2.5.1 Rancangan Analisis

- **Analisis Regresi Linear**

Untuk mengetahui sejauh mana hubungan yang diperkirakan antara Modal Kerja dengan Rentabilitas Ekonomi.

Y = a + bX

Sumber : Sugiyono (2009 : 204)

Ket :

Y = Rentabilitas Ekonomi

X = Modal kerja

a = Konstanta yang merupakan nilai Y bila X = 0

b = Koefesien arah regresi, berupa pertambahan / pengurangan Y bila bertambah/berkurang 1 unit

Untuk menghitungan a dan b digunakan rumus least square sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X^2)}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Sumber : Sugiyono (2009:206)

Dimana :

n = Jumlah Data Sampel

- **Analisis Korelasi**

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel, yaitu antara variabel independent (Modal Kerja) dan variabel dependent (Rentabilitas Ekonomi) yang diteliti, apakah mempunyai hubungan yang kuat atau lemah. Adapun korelasi yang digunakan dalam analisis ini yaitu rumus Pearson :

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\}\{n(\Sigma y^2)(\Sigma y)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2009:183)

Dimana :

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = Jumlah pengamatan (sampel)

X = Jumlah variabel independent (modal kerja)

Y = Jumlah variabel dependent (renatbilitas ekonomi)

Besar kecilnya angka korelasi menentukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel. Adapun penilaian koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2
Interpretasi Perhitungan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Keeratan
0.0 – 0.19	Korelasi sangat rendah
0.2 – 0.39	Korelasi rendah
0.4 – 0.59	Korelasi sedang
0.6 – 0.79	Korelasi kuat
0.8 – 1.0	Korelasi sangat kuat

Nilai koefisien korelasi menurut **Husein Umar (2004:132)**, berkisar antara -1 sampai +1 yang kriteria pemanfaatannya dijelaskan sebagai berikut :

1. Jika nilai r > 0, artinya telah terjadi hubungan yang linier positif, yaitu semakin besar nilai variabel X, maka semakin besar nilai variabel Y, atau semakin kecil nilai variabel X, maka semakin kecil pula nilai variabel Y.
2. Jika nilai r < 0, artinya telah terjadi hubungan yang linier negatif, yaitu semakin kecil nilai variabel X, maka semakin besar nilai variabel Y, atau semakin besar nilai variabel X, maka semakin kecil pula nilai variabel Y.
3. Jika nilai variabel r = 0, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X dengan variabel Y.

4. Jika nilai r = 1 atau r = -1 telah terjadi hubungan linier sempurna, yaitu berupa garis lurus, sedangkan untuk nilai r yang semakin mengarah ke arah angka nol, maka garis semakin tidak lurus.

- **Analisis Determinasi**

Analisis determinasi berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh antara Modal Kerja terhadap Rentabilitas Ekonomi pada PT. ABADI MUKTI KIRANA Property Kota Bandung dan seberapa besar yang dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil analisis diatas dinyatakan dalam persentase dan batas. Batas dan determinasi dinyatakan sebagai berikut :

$$0 < r^2 < 1$$

Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi, maka dapat di hitung dengan menggunakan rumus :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Dimana :

Kd = 0 ,maka hubungan modal kerja dengan rentabilitas ekonomi lemah.

Kd = 1 ,maka hubungan modal kerja dengan rentabilitas ekonomi kuat.

3.2.5.2. Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari modal kerja (variabel X) sebagai variabel bebas dengan rentabilitas ekonomi (variabel Y) sebagai variabel terikat.

Jika terdapat pengaruh yang signifikan maka dapat di formulasikan dalam Hipotesis Nol (Ho), yaitu hipotesis untuk di tolak. Tetapi apabila kedua variabel tersebut di hipotesiskan memiliki pengaruh yang signifikan maka dapat di formulasikan dalam Hipotesis Alternatif (H1) yaitu hipotesis yang di harapkan untuk di terima.

Dari uraian diatas dapat ditentukan hipotesis penelitian menurut Sugiyono sebagai berikut :

$\mathbf{H}_0$: $\rho \leq 0$, Diterima $\mathbf{H}_0$ artinya Modal Kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi.

$\mathbf{H}_1$: $\rho > 0$, Ditolak $\mathbf{H}_0$ artinya Modal Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi.

Dimana ρ adalah nilai korelasi dalam formulasi yang di hipotesiskan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka data yang diperoleh, di analisis dengan rumus uji " t " yaitu uji dua pihak dengan tingkat kesalahan 5% ($\acute{\alpha} = 0{,}05$) dan nilai derajat kebebasan (n – 2) rumusnya:

$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1 - r2}}$$

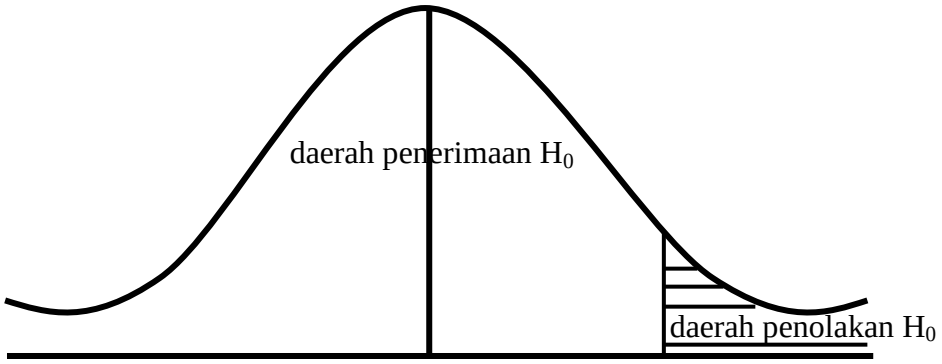
Sumber : Sugiyono (2009:184)

Keterangan :

t = probabilitas

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel



Gambar 3.1
Uji Satu Pihak Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Untuk menarik kesimpulan dari hipotesis diatas dilakukan dengan membandingkan nilai-nilai $t_{\text{-hitung}}$ dengan $t_{\text{-tabel}}$ dengan tingkat signifikan = 0.05 Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis H_0 adalah sebagai berikut:

a. Jika $\mathbf{t}_{\text{ tabel}} \leq \mathbf{t}_{\text{ hitung}}$, maka $\mathbf{H}_0$ ada pada daerah Penolakan, berarti $\mathbf{H}_1$ diterima atau ada pengaruh Analisis Modal Kerja terhadap Rentabilitas Ekonomi.
b. Jika $\mathbf{t}_{\text{ tabel}} > \mathbf{t}_{\text{ hitung}}$, maka $\mathbf{H}_0$ ada pada daerah Penerimaan, berarti $\mathbf{H}_1$ ditolak atau tidak ada pengaruh Analisis Modal Kerja terhadap Rentabilitas Ekonomi.

Sedangkan untuk memperkuat didalam menganalisis data, penulis juga menggunakan uji hipotesis dengan menggunakan program *SPSS 15.0 for Windows.*